

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR PENERIMAAN APLIKASI SATUDIkti BERBASIS MOBILE MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL 2* DI WILAYAH BANYUMAS

Oleh
Feni Resti Anti
20103030

Aplikasi Satudikti merupakan layanan teknologi informasi yang dirancang untuk menyatukan berbagai departemen pendidikan tinggi di Indonesia. Aplikasi ini memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan tinggi, serta meningkatkan aksesibilitas layanan pendidikan tinggi. Penerimaan pengguna terhadap aplikasi Satudikti, khususnya di wilayah Banyumas, karena wilayah ini memiliki karakteristik khusus yang perlu dipahami agar aplikasi dapat diadaptasi dengan baik. Selain itu, perbedaan dalam infrastruktur teknologi dan tingkat aksesibilitas internet memerlukan pemahaman terhadap sejauh mana pengguna dapat mengakses aplikasi. Studi ini dilakukan dengan tujuan mengenali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan Aplikasi Satudikti oleh pengguna di area Banyumas. Pendekatan yang diterapkan dalam menganalisis penerimaan pengguna adalah *Technology Acceptance Model 2* (TAM 2). Data diperoleh dari tujuh universitas di wilayah Banyumas. Penggunaan Smart-PLS untuk menganalisis data menghasilkan temuan bahwa faktor-faktor seperti persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan kebutuhan akan informasi memiliki dampak signifikan terhadap penerimaan pengguna Aplikasi Satudikti di wilayah Banyumas. Hasil yang didapatkan dari uji validitas dan uji reliabilitas mendapatkan hasil yang valid dan *reliable* pada setiap variabel. Uji hipotesis dalam mengamati faktor pengalaman aplikasi Satudikti dengan TAM2 memperoleh hasil dari tujuh hipotesis yang mendapatkan hasil signifikan yaitu pada H2, H4, H5, H6, H7, H8, dan H11; sedangkan pada H1, H3, H9, dan H10 mendapatkan hasil tidak signifikan karena *p-value* memiliki nilai $<0,05$. Memberikan hasil rekomendasi yang menunjukkan bahwa peningkatan kinerja, antarmuka yang ramah pengguna, dan kemudahan penggunaan aplikasi Satudikti dapat meningkatkan persepsi kegunaan dan niat penggunaan. Institusi disarankan untuk mendukung penggunaan sukarela aplikasi Satudikti guna memperkuat citra positif di kalangan pengguna.

Kata kunci: Satudikti, TAM 2, Banyumas.